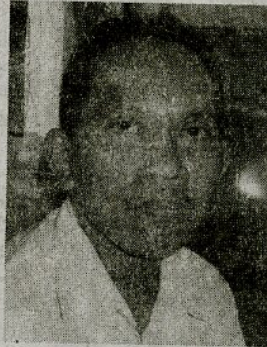




TAK AKAN DIBUKA KELAS BARU SMA 2011, Jumlah Siswa SMA-SMK Seimbang

YOGYA (KR) - Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta tidak akan membuka sekolah SMA yang baru di Kota. Sebagai gantinya, tahun pelajaran 2009/2010 Dinas Pendidikan Kota akan menambah 2 program baru untuk SMK. Yaitu program Multimedia di SMK Bopkri I serta program Perbankan, yang merupakan satu-satunya di DIY di SMK Marsudiluhur I. Penambahan program ini sesuai dengan kebijakan Depdiknas, di mana tahun 2015 ditargetkan rasio jumlah siswa SMK dibandingkan siswa SMA 60:40.



KR-RETNO WULANDARI
 Suyono

"Berdasarkan pada kebijakan itu, untuk Kota Yogyakarta tahun 2011 setidaknya rasio jumlah siswa SMK berbanding SMA menjadi seimbang (50:50). Kondisi saat ini untuk SMK dan SMA, 46 berbanding 54," jelas Kabid Dikmen Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta Suyono kepada KR di ruang kerjanya, Selasa (13/1).

Untuk mewujudkan rasio sesuai yang diharapkan, maka sejak tahun 2008 lalu pihaknya menambah daya tampung SMK, sekaligus membuka program baru di SMK swasta sesuai dengan dunia kerja. Seperti halnya tahun pelajaran 2009/2010 yang akan menambah 2

program baru di 2 SMK swasta tersebut. Sedangkan untuk yang SMK Negeri, tidak ada pembukaan program baru, namun ada penambahan ruang kelas untuk program yang telah ada di sekolah tersebut.

"Sebagai langkah memperbaiki banyak siswa SMK, kami juga tidak akan membuka sekolah SMA baru di Kota Yogyakarta. Meski itu SMA swasta, Dinas tidak akan memberikan izin untuk pendiriannya," ujar Suyono.

Dipaparkan, saat ini jumlah siswa SMK di Kota sebanyak 15.473 orang yang tersebar di 28 SMK, terdiri dari 9.500 siswa SMK Negeri serta 5.973 siswa SMK swasta. Sedangkan siswa SMA-nya total 18.159 orang di 48 SMA. Sehingga perbandingan jumlah siswa SMK dan SMA di Kota, saat ini masih berbanding 46:54.

Suyono menjelaskan, saat ini terdapat 39 program di SMK. Program yang paling diminati siswa serta pasar, terutama Teknologi Informasi, Otomotif serta Kecantikan. Dikatakan, sejak 2 tahun belakangan, minat siswa untuk masuk SMK di Kota Yogya cukup meningkat. Menurutnya, hal tersebut karena pada kenyataannya lulusan SMK bisa langsung terserap kerja.

(Ret)-g

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Mei 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005